

Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Terhadap Jumlah Dana Deposito Berjangka Pada BPD Kaltim Kaltara Kantor Cabang Utama Samarinda

Annisa Nur Aprilia ¹, Elfreda Aplonia Lau ², Rina Masithoh Haryadi ³
Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : annisanuraprilia96@gmail.com

Keywords :

Deposit Interest Rates, Time Deposits

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the effect of the deposit interest rate on the amount of deposit funds during 2015-2020 at PT BPD Kaltim Kaltara Main Branch Office.

The analytical tool used in this research is simple linear regression. This analysis tool is used to test the effect of the deposit interest rate on the amount of deposit funds in PT BPD Kaltim Kaltara, Samarinda Main Branch Office.

The results of the research show that the variable deposit interest rate has a positive and significant effect on the variable amount of time deposits. This result means the deposit rate is a variable that influences the customer's decision to choose a time deposit at PT BPD Kaltim Kaltara which is represented by the amount of time deposit funds. existing at PT BPD Kaltim Kaltara.

In general, with attractive interest rates in the art of high interest rates, customers tend to choose time deposits at PT BPD Kaltim Kaltara. Customers tend to prefer shorter term deposits, so the management of PT BPD Kaltim Kaltara can make decisions about the future interest rates offered for shorter term deposits in order to attract more customers.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Penelitian

Bank merupakan lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi perusahaan, badan pemerintah, swasta, dan perorangan menyimpan dana. Kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan, bank melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sektor perekonomian. Menurut Kasmir (2014:24), "Bank adalah Lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan, dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Di samping itu, bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah, dan pembayaran lainnya". Menurut Howard D. Crose dan George J. Hemple dalam Veithzal Rivai Dkk (2013:1): "Bank adalah suatu organisasi yang menggabungkan usaha manusia dan sumber-sumber keuangan untuk melaksanakan fungsi bank dalam rangka melayani kebutuhan masyarakat dan untuk memperoleh keuntungan bagi pemilik."

Dana bank yang berasal dari masyarakat dapat diwujudkan dalam bentuk giro (*demand deposit*), deposito (*time deposit*), dan tabungan (*saving account*). Giro

merupakan simpanan pihak ketiga kepada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, surat perintah pembayaran lainnya atau pemindahbukuan. Pengertian deposito, menurut Wahjono (2013:94) “Produk bank yang ditunjukkan untuk menampung kelebihan dana masyarakat untuk suatu jangka waktu tertentu. Sebelum jangka waktu yang disepakati itu(jatuh tempo) deposito tidak bias dicairkan kecuali dengan suatu penalty. Satuan jangka waktu terkecil dalam deposito adalah 1 bulan. Kemudian berturut-turut 3 bulan, 6,12, dan 24 bulan. Dalam masa dimana perubahan sering terjadi dan dalam kecepatan yang tinggi”.

Faktor-faktor penting yang mempengaruhi simpanan masyarakat, termasuk deposito salah satunya tingkat pendapatan, dimana semakin tinggi pendapatan maka semakin besar pula tingkat tabungan yang diciptakan masyarakat. Pendapatan disposabel yang diterima rumah tangga sebagian besar digunakan untuk konsumsi sedangkan sisanya ditabung.

Faktor lain berupa besar kecilnya tingkat suku bunga yang berlaku yang mempengaruhi pertumbuhan simpanan deposito berjangka, dalam arti semakin tinggi tingkat bunga yang ditawarkan, semakin besar pula keinginan masyarakat untuk menyisihkan sebagian pendapatannya yang dikonsumsi untuk disimpan dalam bentuk tabungan. Menurut Sunariyah (2014:80), “Suku bunga adalah harga dari pinjaman. Suku bunga dinyatakan sebagai persentase uang pokok per unit waktu. Bunga merupakan suatu ukuran harga sumber daya yang digunakan oleh debitur yang harus dibayarkan kepada kreditor”. Sementara menurut Boediono (2014: 76) : “Suku bunga adalah harga dari penggunaan dana pinjaman. Suku bunga adalah salah satu indikator dalam menentukan apakah seseorang akan berinvestasi atau menabung. Menurut Kasmir (2014:74) : “Deposito adalah simpanan jenis ketiga yang dikeluarkan oleh bank. Berbeda dengan dua jenis simpanan sebelumnya, dimana simpanan deposito mengandung unsur jangka waktu (jatuh tempo) lebih panjang tidak dapat ditarik setiap saat.

Apabila tingkat suku bunga semakin tinggi maka semakin besar jumlah tabungan yang akan dilakukan masyarakat. Begitu juga sebaliknya, bila tingkat suku bunga rendah maka semakin kecil jumlah tabungan yang dilakukan masyarakat. Semakin tinggi tingkat bunga deposito akan mendorong keinginan masyarakat untuk menabung sehingga akan mempengaruhi jumlah simpanan deposito. Pemilik deposito akan mengambil ataupun memperpanjang simpanan deposito yang dimiliki tergantung pada tingkat bunga yang ditawarkan pada bank tersebut. Tingkat bunga yang ditawarkan tinggi maka jumlah simpanan deposito akan meningkat.

BPD Kaltim Kaltara Kantor Cabang Utama Samarinda dalam memasarkan depositonya memberikan banyak kemudahan dalam bentuk bunga yang bersaing, rasa aman dalam menginvestasikan uangnya, serta kualitas pelayanan yang lebih baik. Oleh karena itu, Bank Kaltim Kaltara Kantor Cabang Utama Samarinda berusaha memaksimalkan bunga deposito yang bersaing sehingga nasabah ingin menginvestasikan uangnya khusus para pengusaha dengan menawarkan produk deposito yang berbeda dari bank lain.

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan menunjukkan adanya hasil penelitian yang berbeda sehingga menciptakan kesenjangan penelitian. Nurfaizah (2015) dalam penelitian dengan judul “Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Terhadap Jumlah Dana Deposito Pada Bank Mandiri Cabang Utama Makassar” menyatakan terdapat pengaruh signifikan dan positif antara tingkat suku bunga berjangka terhadap jumlah deposito pada Bank Mandiri cabang Utama Makassar. Hasil penelitian berbeda oleh Indrayenti (2015) pada penelitian dengan judul

“Pengaruh Tingkat Suku Bunga Simpanan Terhadap Jumlah Deposito Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Liwa” yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan tingkat suku bunga simpanan terhadap jumlah deposito pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Liwa.

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis indikator dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, proses ini juga dimaksudkan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan dengan benar. Variabel yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari variabel (X) yaitu; Tingkat Suku Bunga, Variabel (Y) yaitu; Jumlah Dana Deposito Berjangka. Variabel dan indikator variabel perusahaan ini di definisikan sebagai berikut:

Variabel dependen atau terikat, variabel terikat dalam penelitian ini adalah Jumlah Dana Deposito Berjangka pada PT BPD Kaltim Kaltara. Jumlah Dana Deposito di ukur dengan menggunakan keseluruhan dana yang terhimpun pada produk deposito selama tahun 2015-2020 periode 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan dan 24 bulan.

Variabel bebas atau independen, variabel independen atau bebas dalam penelitian ini adalah Tingkat Suku Bunga yang telah ditetapkan oleh PT BPD Kaltim Kaltara yang mengacu pada suku bunga BI *rate* yang diukur berdasarkan suku bunga perbulan.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field work research*) dan penelitian kepustakaan (*Library Research*).

Alat Analisis

Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi linier sederhana. Menurut Sugiyono (2014:270), “Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen”. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tingkat Suku Bunga (X) yang diukur dengan persen, sedangkan variabel dependen adalah Jumlah Dana Deposito (Y) sehingga bentuk persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Jumlah Dana Deposito

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Tingkat Suku Bunga

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis

Uji linearitas menjadi suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linearitas akan menentukan teknik analisis yang akan digunakan.

Tabel 1. Hasil Uji Linearitas
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Jumlah Deposito Berjangka * Suku Bunga Deposito	Between (Combined) Groups	18.479	13	1.421	3.825	.007
	Linearity	3.141	1	3.141	8.451	.010
	Deviation from Linearity	15.338	12	1.278	3.439	.116
	Within Groups	5.947	16	.372		
	Total	24.426	29			

Tabel hasil uji linearitas menunjukkan nilai probabilitas yang dapat dilihat melalui nilai signifikan yaitu 0,116. Berdasarkan kriteria pengujian, nilai probabilitas sebesar $0,116 > 0,05$ maka dikatakan hubungan antara variabel X dan dengan Y adalah linier.

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Hasil uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.85671763
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		.536
Asymp. Sig. (2-tailed)		.936

a. Test distribution is Normal.

Tabel hasil uji normalitas dengan uji Kolmogorov Smirnov tersebut diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yaitu 0,936. Berdasarkan kriteria pengujian nilai signifikan 0,936 tersebut berada diatas 0,05 maka data yang akan diuji disimpulkan berdistribusi normal.

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji statistik yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya Heteroskedastisitas

yaitu uji *Glejser*. Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *Glejser* dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.080	.381		5.462	.849
Suku Bunga Deposito	26.393	7.156	.572	3.688	.629

a. Dependent Variable: Abs

Nilai signifikan variabel independen adalah sebesar 0,629, sehingga nilai signifikansi variabel independen $> 0,05$. Berdasarkan kriteria pengujian, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Hasil uji autokorelasi dengan *Durbin-Watson (DW-test)* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.586 ^a	.386	.297	.87188	1.935

a. Predictors: (Constant), Suku Bunga Deposito

b. Dependent Variable: Jumlah Deposito Berjangka

Nilai *Durbin-Watson* pada tabel diatas diperoleh sebesar 1,935. Adapun nilai pada tabel Durbin-Watson (tabel terlampir) pada $n=30$ dan $k=2$ adalah d_L adalah 1,2837 dan d_U adalah 1,5666, sehingga nilai Durbin-Watson berada pada $d_U < d < 4 - d_U$, dan disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

Berdasarkan uji t yang dilakukan, maka diperoleh hasil sebagaimana pada tabel 5 berikut.

Hasil dari uji t pada tabel 5, menunjukkan nilai signifikansi variabel suku bunga deposito adalah 0,042 dan berada dibawah 0,05 ($Sig < 0,05$), sementara itu nilai t_{hitung} adalah sebesar 2,033 sedangkan pada tabel t (tabel terlampir) pada $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan (df) = 29 ($n - k$) diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,69913 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan dapat disimpulkan bahwa variabel suku bunga deposito (X) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel jumlah deposito berjangka (Y).

Tabel 5. Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	10.408	.838		12.427	.000
Suku Bunga Deposito	31.994	15.740	.359	2.033	.042

a. Dependent Variable: Jumlah Deposito Berjangka

Perhitungan untuk mengukur hubungan variabel independen dan variabel dependen yaitu koefisien determinasi (R^2).

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.586 ^a	.386	.297	.87188

a. Predictors: (Constant), Suku Bunga Deposito

b. Dependent Variable: Jumlah Deposito Berjangka

Tabel diatas menunjukkan nilai R^2 atau R Square sebesar 0,386 yang dapat diartikan bahwa variabel suku bunga deposito (X) dapat mempengaruhi jumlah deposito berjangka (Y) sebesar 38,6%, sedangkan 61,4% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

Pembahasan

Persamaan regresi penelitian ini dapat dibuat sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 10,408 + 31,994X$$

Adapun penjelasan dari persamaan regresi diatas adalah sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 10,408 artinya jika variabel suku bunga deposito diabaikan atau diasumsikan nol, maka besar jumlah deposito berjangka adalah 10,408.
- Koefisien regresi variabel suku bunga deposito adalah 31,994, artinya jika variabel suku bunga deposito berubah satu satuan, maka akan mengakibatkan perubahan variabel jumlah deposito berjangka sebesar 31,994 dengan asumsi variabel lain konstan. Notasi positif pada persamaan tersebut menunjukkan perubahan yang searah, artinya jika variabel suku bunga deposito meningkat satu satuan, maka akan mengakibatkan peningkatan variabel jumlah deposito berjangka sebesar 31,994, dan begitu pula sebaliknya.

Hasil dari uji t menunjukkan nilai signifikansi variabel suku bunga deposito adalah 0,042 dan berada dibawah 0,05 ($Sig < 0,05$), sementara itu nilai t_{hitung} adalah sebesar 2,033 sedangkan pada tabel t (tabel terlampir) pada $\alpha = 0,05$ dan derajat kebebasan ($df = 29$ ($n - k$)) diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,69913 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$

sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel suku bunga deposito (X) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel jumlah deposito berjangka (Y).

Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat dijelaskan bahwa suku bunga deposito merupakan variabel yang mempengaruhi keputusan nasabah untuk memilih deposito berjangka di PT BPD Kaltim Kaltara yang direpresentasikan oleh jumlah dana deposito berjangka yang ada di PT BPD Kaltim Kaltara. Artinya, secara umum dengan suku bunga yang menarik dalam artian tingkat suku bunga yang ditawarkan tinggi, maka nasabah cenderung memilih deposito berjangka pada PT BPD Kaltim Kaltara. Namun, PT BPD Kaltim Kaltara dapat menganalisis lebih lanjut pada deposito berjangka waktu berapa yang lebih diminati oleh nasabah mengingat beragam jangka waktu deposito berjangka yang ditawarkan sehingga diharapkan PT BPD Kaltim Kaltara dapat berfokus untuk menarik minat nasabah pada deposito berjangka waktu tertentu dengan menawarkan tingkat suku bunga yang relatif lebih tinggi daripada bank lain. Terjadi penurunan suku bunga pada deposito berjangka waktu 3 bulan dan 6 bulan pada tahun 2018-2019, masing-masing sebesar 5,63% pada tahun 2018 menjadi 5,40% pada tahun 2019 untuk deposito berjangka waktu 3 bulan yang diikuti dengan penurunan jumlah dana deposito berjangka dari Rp.3.991.166.250.796,- pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp.2.175.959.192.461,- pada tahun 2019, sementara suku bunga sebesar 5,69% pada tahun 2018 menjadi sebesar 5,65% pada tahun 2019 yang diikuti penurunan jumlah dana deposito berjangka dari Rp.845.067.930.544,- pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp.555.452.986.826,- pada tahun 2019. Sementara, terjadi anomali pada deposito berjangka untuk jangka waktu 1 bulan dimana adanya penurunan suku bunga dari 5,56% pada tahun 2018 menjadi 5,15% pada tahun 2019 diikuti oleh kenaikan jumlah dana deposito berjangka dari Rp.15.863.828.746.714,- pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp.24.736.025.210.312,- pada tahun 2019, sementara sebaliknya pada deposito berjangka waktu 12 bulan, adanya penurunan suku bunga dari 5,75% pada tahun 2018 menjadi 5,90% pada tahun 2019 diikuti oleh penurunan jumlah dana deposito berjangka dari Rp.3.694.429.125.493,- pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp.2.933.995.684.970,- pada tahun 2019. Terakhir, pada deposito berjangka waktu 24 bulan, dengan suku bunga yang tidak berubah selama tahun 2018 dan 2019 sebesar 4,00% terjadi kenaikan jumlah dana deposito berjangka dari Rp.100.581.647.312,- pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp.137.621.647.312,- pada tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa nasabah cenderung lebih menyukai deposito berjangka waktu lebih singkat, sehingga manajemen PT BPD Kaltim Kaltara dapat melakukan pengambilan keputusan mengenai tingkat suku bunga yang ditawarkan kedepan untuk deposito berjangka waktu lebih singkat agar dapat lebih banyak menarik minat nasabah.

Apabila dikaitkan dengan hasil uji koefisien determinasi (R^2) yang menunjukkan nilai R^2 atau *R Square* sebesar 0,386 yang dapat diartikan bahwa variabel suku bunga deposito dapat mempengaruhi jumlah deposito berjangka (Y) sebesar 38,6%, sedangkan 61,4% lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini, maka meskipun terdapat pengaruh yang positif dan signifikan suku bunga deposito terhadap jumlah deposito berjangka pada PT BPD Kaltim Kaltara, namun masih ada variabel-variabel penelitian lain yang dapat mempengaruhi jumlah deposito berjangka pada PT BPD Kaltim Kaltara selain variabel suku bunga deposito.

Bunga deposito merupakan bunga yang diberikan sebagai rangsangan atau balas jasa bagi nasabah yang mendepositokan uangnya dibank. Bunga deposito ini merupakan harga yang harus dibayar bank kepada nasabahnya. Umumnya perbankan memiliki kebijakan penentuan suku bunga deposito berdasarkan jangka waktu (lamanya) nasabah menyimpan uangnya di bank yang bersangkutan. Semakin lama

nasabah menginvestasikan dananya maka semakin tinggi pula suku bunga yang ditawarkan oleh suatu bank, sehingga diharapkan banyak masyarakat yang tertarik untuk menanamkan dananya pada deposito dengan jangka waktu yang lebih panjang karena terdorong oleh keinginan mendapatkan imbalan berupa tingkat suku bunga yang lebih tinggi. Semakin tinggi tingkat suku bunga deposito yang ditawarkan bank semakin tinggi pula minat masyarakat menyimpan uang dalam bentuk deposito.

Hasil penelitian ini memiliki kesesuaian dengan hasil penelitian Nurfaizah (2015) dalam penelitian dengan judul “Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Terhadap Jumlah Dana Deposito Pada Bank Mandiri Cabang Utama Makassar” yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan dan positif antara tingkat suku bunga berjangka terhadap jumlah deposito pada Bank Mandiri cabang Utama Makassar.

Berdasarkan pembahasan tersebut, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis ”Tingkat suku bunga deposito berpengaruh positif dan signifikan terhadap jumlah dana deposito berjangka selama tahun 2015-2020 pada PT BPD Kaltim Kaltara Kantor Cabang Utama Samarinda“, diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, disimpulkan bahwa:

Suku bunga deposito mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap jumlah deposito berjangka. Suku bunga deposito merupakan variabel yang mempengaruhi keputusan nasabah untuk memilih deposito berjangka di PT BPD Kaltim Kaltara yang direpresentasikan oleh jumlah dana deposito berjangka yang ada di PT BPD Kaltim Kaltara. Artinya, secara umum dengan suku bunga yang menarik dalam artian tingkat suku bunga yang ditawarkan tinggi, maka nasabah cenderung memilih deposito berjangka pada PT BPD Kaltim Kaltara, terutama pada deposito dengan jangka waktu satu bulan karena jangka waktunya yang paling cepat dibandingkan dengan produk deposito berjangka lainnya yang ditawarkan oleh PT BPD Kaltim Kaltara. Namun, dikatikan dengan hasil uji koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa masih ada variabel-variabel penelitian lain yang dapat mempengaruhi jumlah deposito berjangka pada PT BPD Kaltim Kaltara selain variabel suku bunga deposito.

Saran

Berdasarkan simpulan, disarankan:

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian dapat menjadi referensi dan bahan masukan terkait dengan penelitian-penelitian selanjutnya terkait dengan pengaruh suku bunga terhadap deposito pada bank-bank lainnya dengan periode penelitian yang berbeda.

REFERENCES

Boediono. 2014. *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 5 Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE.

- Indrayenti dan Susanti. 2015. Pengaruh Tingkat Suku Bunga Simpanan Terhadap Jumlah Deposito Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) TBK. Cabang Liwa
- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nurfaizah dan Rika Dwi Ayu Parmitasari. 2013. Pengaruh Tingkat Suku Bunga Deposito Terhadap Jumlah Dana Deposito Pada Bank Mandiri Cabang Utama Makassar
- Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sunariyah, 2014. *Pengantar Pasar Modal Edisi keenam*. Yogyakarta: YKPN.
- Veithzal Rivai, 2013, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktek*, Rajagrafindo persada, Bandung.
- Wahjono, Sentot Imam. 2013. *Manajemen Pemasaran Bank*. Edisi 1 Cetakan 2. Yogyakarta: Graha Ilmu